

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Markus A, Ali J, dan Masganti. 2014. Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan.” Lahan Gambut Indonesia (August 2016): Pp. 1-250.
- Alhaddad, A. 2016. Perubahan Unsur Hara Nitrogen (N) dan Phospor (P) Tanah Gambut Yang di Pengarahui Lama Pengolahan Lahan. *Pedontropika Jurnal Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan* 1(1)
- Amelia N, Intan S, dan Elfi Yenny Y. 2022. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium cepa* L) Dengan Pemberian Mikroorganisme Lokal (Mol) Feses Walet Pada Media Gambut. *Jurnal Agro Indragiri* 9(1): 22–34.
- Andilau,M.Mardhiansyah dan Evi S .2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikro Organisme Lokal (MOL) Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus cadamba*).*Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*. 3(1):19 :29.
- Ardiyani, F. 2015. Morphological Characterization and Identification Of Coffea Liberica Callus Of Somatic Embryogenesis Propagation. *PalitinPerkebunan* 31(2) : 81-89
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2014. Mengenal Kopi Liberika Tungkal Komposit (Libtukom). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jambi.
- Budiman, H., 2015. Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Buntoro BH,R Rogomulyo dan S Trisnowati. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Kandang dan Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Temu Putih (*Curcuma zedoaria* L). *Vegetalika*. 3(4):29-39
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/Ot.140/4/2014. Pendoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good agriculture Practices/Gap On Coffee*) Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. 61 Hlm.
- Direktorat Jenderal Perkebunan 2022. Statistik perkebunan Kopi Indonesia 2022. Nomor 360-450 hlm
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2016. Kopi Liberika (*Coffea liberica*) <http://www.disbun.jambiprov.go.id> Diakses pada tanggal 25 Desember 2022.
- Eka, N. Sumardi dan Prasetyo. 2020. Pemberian Pupuk Kandang Sebagai Pembenah Tanah Untuk Pertumbuhan dan Hasil Melon (*Cucumis melol*) di Ultisol.

- Fauzan AK, H Kadri, ZD Rofindia. 2014. Pengaruh Pemberian Kopi Instan Oral Terhadap Kadar Asam Urat Pada Tikus Wisata J. Kesehatan Andalas. 3(3):527-530.
- Gusmawarti.2012.Aplikasi Mikroorganisme Selulolitik dan Frekuensi Penyiraman Pada Pembibitan Awala Kelapa Sawit di Tanah Gambut. Jurnal Jurusan Agroteknologi , Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Vol 1(4): 297: 304.
- Haniefan, N dan Basunanda, P. 2022. Eksplorasi dan Identifikasi Tanaman Kopi Liberika di Kecamatan Sukarejo, Kabupaten Kendal. Vegetalika. Vol 11(1), 11-18.
- Hadisuwito S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hermanto, Sarwendah Ratnawati, Elan Adiat dan Sopian Nur. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Walet Terhadap Pertumbuhan Kopi Liberika (*Coffea liberica*) di Media Gambut .JAP: Journal of Agro Plantation Vol. 01, No. 02 e-ISSN. 2830-7097.” journal of agro plantation 01(02): 74–84.
- Hulupi R. dan E, Martini 2013. Pedoman Budidaya dan Pemeliharaan Tanaman Kopi Arabika di Dataran Tinggi Gayo. Jember : Pelita perkebunan.
- Hooijer, A., S. Page, J.Jauhianen, W.A.Lee, X.X.Lu, A. Idris dan G.Anshari. 2012. Subsidence and Carbon Loss In Drained Tropical Peatlands. Biogeosciences, 9: 1053-1071.
- Jamidi, Faisal dan M. Fadhil.I. 2021 Aplikasi Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Nanas dan Pukan Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao*.L) Jurnal Agrium 18(20): 145-153.
- Kartiko.S.P, Hendro Prof,Ir.Darwati.S.M.M dan Ir.M. Husni M.M. 2021.Pengaruh Dosis Pupuk organik cair kulit Nanas Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jac*). di Pre Nursery. Jurnal Agroekotek 2(3): 1-6.
- Kanisius. 1988. Budidaya Tanaman Kopi. Anggota IKAPI. Yogyakarta.
- Khairani. K. T Heiriyani, dan N Khamidah. 2019. Uji Efektivitas Mikroorganisme Lokal Dari Kulit Nanas (*Ananas comosus* L.) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.).” Agroekotek View 2(3): 1–6.
- Kusuman,P.W.2010.SaputarPupukHayati.<http://parwawk.blogspot.com/2010/04/saputar-pupuk-hayati.html>.(diakses 24 Januari 2023).
- Kurniawan, A. 2018. “Mol Production (*Local microorganisms*) With Organic Ingredients Utilization Around Produksi Mol (Mikroorganisme Lokal) Dengan Pemanfaatan.” Jurnal Hexagro 2(2): 36–44.
- Latief, M., Heriyanti, Tarigan,I.L.,dan Sutrisno. 2022. Preliminary Data On The Antibacterial Activity Of *Coffea Arabica*, *Coffea Canephora* and *Coffea Liberica*. Pharmacognosy Journal. 14(2), 413-424

- Lizawati. 2002. Analisis Interaksi Batang Bawah dan Batang Atas Pada Okulasi Tanaman Karet. Thesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Masganti, Nurhayati, R. Yusup dan H. Widyanto. 2015. Teknologi Ramah Lingkungan Dalam Budidaya Kelapa Sawit di Lahan Gambut Terdegradasi. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 9(2): 99-108.
- Madusari S,T Suryanto, Sa'dun dan T. Hidayat. 2019. Deskripsi Morfologi dan Biomassa Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) dengan Penambahan Amilioran Kompos Eceng Gondok pada Media Tanam Subsoil. *Jurnal Citra Widya Edukasi* 11(3): 283-292.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. Nomor 44968/ Kpts/ SR. 120/12/2013
- Muliadi, Zulfian, dan Muhandi. 2019. "Identifikasi Ketebalan Tanah Gambut Berdasarkan Nilai Resistivitas 3D: Studi Kasus Daerah Tempat Pembuangan Akhir Batu Layang Kota Pontianak." *Positron* 9(2): 86
- Najiyati.S dan Danarti. 2004. Budidaya dan Pascapanen Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nengsusi, Enny. M. M. Rizal. 2018. Pengujian Mikroorganisme Lokal (MOL) Limbah Kulit Nanas Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Caisim (*Brassica juncea L*) *Jurnal Ilmiah Pertanian* 12(2): 44-51.
- Noor, M., Masganti, dan Fahmuddin,A. 2014. Pembentukan dan Karakteristik Gambut Tropika Indonesia. Dalam: Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan (Edisi Revisi), Penyunting Fahmudin Agus, Markus anda, Ali Jamil dan Masganti. IAARD Press, Jakarta.
- Nyoman Indra, B,N. Putu Darma dan Ketut Arsa, W. 2020. Pengaruh Pemberian Berbagai Macam Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Gunitir. *Agroekoteknologi Tropika Vol* 9(2):(115-124).
- Peni. 2022. "Pemberian POC Kulit Nanas Dan Pupuk NPK 16:16:16 Terhadap Respons Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Vol* 2 Nomor: 1–13.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2014. Warta Pusat Penelitian Kopi Indonesia. Jawa Timur.
- Purba, BR. Sampurna dan Amrul. 2015. Pemberian Limbah Cair Biogas dan NPK pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*). di Pembibitan Utama. *Jurnal online Mahasiswa, Volume* 2(1): 1-12.
- Roa.S. 1994. Mikroba Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rubiyo, B Martono dan Dani. 2013. Perakitan Teknologi Untuk Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Perkebunan Kopi Rakyat. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar.

- Sapereng, Sukriming. 2016. Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Sebagai Sumber Mikroorganisme Lokal (MOL) Untuk Pertumbuhan dan Produksi Cabe. *Jurnal Galung Tropika* 5(3): 143-150.
- Sahwan, F. L.S. Wahono. F. dan Suryanto. 2011. Evaluasi Populasi Mikroba Fungsional Pada Pupuk Organik Kompos (POK) Murni dan Pupuk Organik Granul (POG) yang Diperkaya Dengan Pupuk Hayati. *Jurnal Lingkungan* 12: 187-196.
- Saputra, E.,E. Setiono dan Yudiawati. 2019. Karakteristik Agronomi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L*) Pada Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Rebung di Lahan Masam. *Jurnal ,Sains Agro .4*: 1-11
- Saputri,M. R. Aziz, and Yommi D. 2021. “Penggunaan Kulit Nanas Dan Ampas Tebu Sebagai Bahan Aktivator Mikroorganisme Lokal (Mol) Pada Pengomposan Sampah Dapur Menggunakan Metode Takakura.” *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri* 21(2): 352.
- Simanungkalit, R.D.M. D.A Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati Orgaic Fertilizer and Biofertilizer. 10 Hlm.
- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 421 hal
- Sulityorini.H.A.P, Abinermo dan H.P.Asmoro. 2018. Buku Suku Kopi Penanganan Pasca Panen Kopi Secara Baik dan Benar. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- Supianor dan Juanda. H. 2018. Perbandingan Penambahan Bioaktivator Em4 (*Effective microorganisme*) dan Mol (Mikroorganisme Lokal) Kulit Nanas (*Ananas comosus merr*) Terhadap Terjadinya Kompos. *Journal Of Kesehatan Lingkungan* 15 (1): 367-572.
- Syahputra, M., R. 2020. Strategi Pengembangan Kopi Robusta di Kabupaten Merangin. *Khazanah Intelektual*, 4(3),866-888.
- Ulya ZNK, dan Burhanudin. 2016. Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Penyuluhan* 12(2): 126-143.
- Wahyunto,S. Rintung,S. dan H. Subagio. 2005 Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatra dan Kalimantan. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands, In Indonesia, Wetland Int'l Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada Bogor Indonesia, 254 Hall